

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan atas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang melihatkan pembingkaiian berita kasus penganiayaan pada media Kompas.com dan media jurnalisme kuning Poskota.co.id periode Februari-September 2023 melalui pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, yang dianalisis menggunakan perangkat framng Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, juga ditemukan pola yang berbeda dalam pengemasan beritanya. Adapun yang dihasilkan oleh peneliti bahwa Kompas.com dan Poskota.co.id melakukan pembingkaiian yang berbeda karena ideologi kedua media berbeda.

Menurut penelitian berikut, analisis kedua media jurnalisme kuning menunjukkan pola pemberitaan yang berbeda. Perbedaan ini dapat dilihat pada berbagai platform berita, seperti pada Kompas.com, di mana judul yang dipilih menggunakan pemilihan kata berita mengandung unsur pernyataan informatif tentang kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dengan menggunakan Lead Deskriptif yang menciptakan sebuah alur cerita bagi pembaca guna medapat peristiwa. Struktur sintaxis diperoleh adanya beda dalam penggunaan kutipan setiap media, sumber kutipan yang dipakai oleh media umumnya serupa kepolisian, hakim dan jaksa. Pada media Kompas.com diambil dari pernyataan langsung dari sumber, namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber. Pada struktur tematik, Kompas.com saat masa penyelidikan sampai ditetapkannya menjadi tersangka ditekankan usaha polisi sebagai pihak andal dalam penyelidikan untuk kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, serta langsung dari sumber yang terpercaya, yang diurutkan dari awal kejadian, penyidikan, penambahan bukti, serta pidana yang diterima. Artikel berita pada Kompas.com juga mengandung elemen 5W + 1H, dengan elemen *Who*, *Why*, *How* seperti “Mengapa hal tersebut terjadi?”. Dilihat melalui lensa konstruksi realitas, kedua media berupaya guna memberikan informasi dipecahkan untuk membentuk arti berbeda bagi audiens. Maka, kedua media punya ideologi mereka sendiri yang melekat pada berita yang

mereka publikasikan. Kompas.com berkonsentrasi pada perkembangan kasus dan upaya polisi. Kompas.com juga merupakan salah satu portal berita terbesar nomor satu dan terpercaya di Indonesia dan dibawah naungan Kompas Group sehingga tidak dipengaruhi oleh apapun.

Sementara Poskota.co.id judul pemberitaan dipilih dengan sederhana, menggunakan kata sindiran, dan menekankan aspek sensasionalisme. Setelah itu, judul yang disajikan tidak melengkapai judul, sehingga dibuat secara ringkas ke inti berita. Struktur sintaxis juga memperlihatkan beda pakai kutipan di setiap media, Adapun kutipan yang dipakai kedua media umumnya sama dari polisi, hakim dan jaksa. Poskota.co.id dari pernyataan langsung dari sumber namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber untuk pelengkap isi berita dan ditemukan tidak terlalu perbedaan yang signifikan, perbedaan terdapat pada sumber isi berita. Pada Poskota.co.id juga memuat unsur 5W + 1H yang lebih menonjolkan unsur why mengapa peristiwa itu terjadi serta lebih berfokus pada penjelasan isi berita, walaupun dari Poskota terdapat unsur How namun penekanan yang berbeda. Poskota.co.id menggunakan gambar yang hampir sama dan berulang kali namun pada artikel ke-13 menggunakan foto ilustrasi pengeroyokan serta artikel ke-15 dan 17 menggunakan gambar tangkapan layar dari media sosial.

Pemilihan narasumber dan fokus liputan di kedua media ini juga menunjukkan kepemilikan dan kebijakan redaksional mereka. Kompas.com memilih untuk berkonsentrasi pada perkembangan kasus dan bagaimana penyelesaiannya dilakukan oleh pihak kepolisian, dengan memanfaatkan narasumber yang sebagian besar terdiri dari personel kepolisian. Dalam peliputan, Kompas.com sangat mengutamakan kredibilitas narasumber, karena meskipun termasuk dalam jurnalisme kuning, situs tersebut tetap berada di bawah kumpulan besar Kompas dan memiliki reputasi jurnalistik yang baik. Berbeda dengan Poskota.co.id, yang dari awal berdiri, telah mengadvokasi jurnalisme kuning, lebih banyak memfokuskan pada Mario Dandy dengan sisi pribadinya. Poskota.co.id memilih untuk menarik perhatian pembaca dengan menampilkan tokoh utama yang terlibat dalam kasus komersial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Terdapat dua buah saran akademi yang bisa diambil, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menyelidiki penerapan etika dalam peliputan peristiwa penganiayaan di media jurnalisme kuning jika penelitian ini menggunakan metode framing.
2. Media internasional dapat digunakan sebagai sumber penelitian penelitian berikutnya. Akibatnya, ada perbedaan dalam penyusunan berita antara media online nasional dan internasional. Maka, harus untuk ngelakuin riset ini untuk mengetahui perbedaan dalam penulisan dan penyusunan berita antara media nasional dan internasional.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini bisa memudahkan pekerja media memahami bagaimana jurnalisme kuning mbingkai kasus penganiayaan. Selain itu, disarankan bahwa penelitian ini bisa menyumbangkan pemahaman kepada khalayak tentang jurnalisme kuning menciptakan realitas sosial.